

INTISARI

Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional sudah banyak digunakan dan menjadi bahasa kedua dari setiap negara untuk berkomunikasi dengan orang asing. Tidak hanya Bahasa Inggris saja, tetapi juga bahasa asing dari berbagai negara saat ini sudah banyak digunakan oleh setiap orang. Bahasa tersebut sangat membantu di dunia pendidikan maupun pekerjaan, salah satunya pada sektor pariwisata. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari manajemen event pada program PAS BISING (Peningkatan Kapasitas Bahasa Asing) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Majalengka. Tugas akhir ini juga menganalisis mengenai metode belajar yang digunakan pada program PAS BISING, pentingnya pembelajaran dan peran khususnya bahasa Inggris pada sektor pariwisata, serta proses manajemen event pada program PAS BISING dan hasil dari seluruh tahapan tersebut. Metode yang dipakai yaitu metode kualitatif dengan melakukan observasi langsung dan studi pustaka. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, wawancara, dan *note taking* selama menjalankan magang di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Majalengka mulai 22 September hingga 15 Desember 2022. Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis berdasarkan hasil studi pustaka yang ditemukan dan sesuai dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program PAS BISING dipersepsikan sudah cukup membantu untuk mempelajari dan mengingat kembali pembelajaran bahasa asing, terutama Bahasa Inggris bagi para pegawai pemerintah Majalengka, pegawai swasta, siswa SMK Pariwisata, dan pengelola wisata tiga objek wisata di Majalengka. Namun demikian pembelajaran yang diberikan sebaiknya tidak hanya berfokus pada percakapan sehari-hari, namun juga berupa pemahaman mengenai Majalengka, seperti sejarah dan budaya Majalengka.

Kata Kunci: Bahasa Asing, Bahasa Inggris, Manajemen Event, PAS BISING,

ABSTRACT

English as an international language has been widely used by most countries as the main medium to communicate with foreigners, making English one of several foreign languages to serve the aforementioned purpose. English is then significantly relied on in the field of education and work, one of which is in tourism sector. This final project aims to determine the results of event management in PAS BISING (*Peningkatan Kapasitas Bahasa Asing*) program of Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Majalengka. This final project also analyzes the learning methods used in the PAS BISING program, the importance of learning foreign languages and the role of foreign languages in tourism sector, as well as the process of event management in PAS BISING program and the results of all these stages. The method used is a qualitative method by direct observation and literature study. Data collection methods were carried out by observation, documentation, interviews, and note taking while carrying out an internship at Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Majalengka from September 22 to December 15, 2022. From the data obtained, the analysis was carried out based on the results of a literature study corresponding to this study. The results of this study indicate that PAS BISING program is perceived quite helpful for learning and recalling foreign language learning, especially English for the government employees in Majalengka, private employees, students of Tourism Vocation School, and managers of three tourist attraction in Majalengka. However, the learning provided should not only focus on daily conversations, but also in the form of an understanding of Majalengka, such as the history and culture of Majalengka.

Keyword: English, Event Management, Foreign Language, PAS BISING